

ABSTRACT

SUSIANA (2005). *Kierkegaard's "Being an Individual" Seen in Dostoevsky's Notes from Underground*. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2005.

Dostoevsky's *Notes from Underground* tells about the story of a man without a name, the single story-teller, who can be called the Underground Man. It is said to be the mouthpiece of Dostoevsky in criticizing the Russian intellectuals at that time. In his criticism, the Underground Man makes himself as a public humiliation by revealing his bizarre and polemical identity through his writing in order to mock his contemporaries that if intellectual people do not realize about their being as individuals, they might end up like him in a state of overly conscious but somehow not becoming human.

There are two problems formulated in the analysis. The first problem is to explain the description of the Underground Man's character and ideas revealed in the story. The second problem is to relate the character and ideas with the ideas of Kierkegaard.

The two problems are formulated in order to reveal the philosophical message contained in the story. The ideas of Kierkegaard are used because he had similar life experiences as the Underground Man. Both of them deny being a part of the society because they find their society untruthful.

The analysis is to reveal the ideas of the Underground Man and Kierkegaard in giving strong message to the people to realize their being as individuals. Both of them want to awaken people from the fact that people are forgetful that they are individuals and hide in the form of collectivity, the crowd. He strongly attacks any kind of systems, which he represents in the 'laws of nature'. He wants to make the people realize that building and creating systems are useless since human cannot be calculated. Human beings, as himself for example, have their own personal free choice that might be different from the rest of the people. In his bizarre character, the Underground Man wants to present an example of a person who defies the system and chooses his own path, in his case, residing 'underground'. This strange and polemical character is actually a result of his unhappy youth. He was unable to mingle and have a good relationship with people. However, it has a benefit. He becomes critical to the society. Therefore, when he finds that the society is actually untruthful because according to the system they would not accept someone different like him, he tries to change that by launching harsh critiques. He has moved from the first stage of life, the aesthetic stage on the rank of Kierkegaard's three stages. He finds that being 'bookish', or intellectual person, is not answering existential human problems like desire and fear. He moves into another stage, but it does not mean that his journey is complete. He is still in the process. Meanwhile, because he thinks that he cannot survive his age, he resides 'underground'.

ABSTRAK

SUSIANA (2005). *Kierkegaard's "Being an Individual" Seen in Dostoevsky's Notes from Underground*. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2005.

Notes from Underground karya Dostoevsky menceritakan seorang tanpa nama, satu-satunya narator, yang dapat disebut *the Underground Man*. Dia disebut-sebut menjadi juru bicara Dostoevsky dalam mengkritik intelektual Rusia saat itu. Dalam kritiknya, *the Underground Man* menjadikan dirinya sebagai olok-olok umum. Dia menceritakan jati dirinya yang aneh dan polemis melalui tulisannya untuk mengejek teman para kaum intelektual seangkatannya bahwa jika mereka tidak menyadari kondisi mereka sebagai individu, hidup mereka dapat berakhir dalam kondisi terlalu sadar tapi tanpa tahu arti menjadi manusia.

Ada dua permasalahan yang diangkat dalam analisis. Permasalahan pertama adalah deskripsi karakter dan ide *the Underground Man*. Permasalahan kedua adalah mengenai hubungan antara karakter dan ide *the Underground Man* dengan ide-ide Kierkegaard.

Dua permasalahan tersebut diangkat demi mengungkap pesan filosofis. Ide-ide Kierkegaard digunakan dalam analisis karena Kierkegaard memiliki kisah hidup yang mirip dengan *the Underground Man*. Keduanya menolak menjadi bagian masyarakat yang mereka anggap tidak benar.

Analisis ini dibuat demi mengungkap ide *the Underground Man* dan Kierkegaard yang memiliki pesan kuat agar orang-orang menyadari kondisi mereka sebagai individu. Keduanya ingin menyadarkan orang-orang dari fakta bahwa mereka telah lupa akan kondisi sebagai individu dan menyembunyikan diri dalam bentuk kolektivitas, dalam 'kerumunan orang'. Dia dengan keras menyerang segala bentuk sistem yang dia sebut 'hukum-hukum alam'. Dia ingin menyadarkan manusia bahwa membangun dan menciptakan sistem itu sia-sia karena manusia tidak bisa diprediksi. Manusia, contohnya dia sendiri, memiliki keputusan bebas yang mungkin berbeda dari orang lain. Dalam karakter anehnya, dia ingin menyajikan sebuah contoh orang yang menolak sistem dan memilih jalannya sendiri menyendiri 'di bawah tanah'. Karakternya yang aneh dan polemis sebenarnya merupakan hasil dari masa muda yang tidak menyenangkan. Dia tidak mampu memiliki hubungan baik dengan orang lain. Tapi, hal tersebut membuatnya menjadi kritis terhadap masyarakat. Saat mendapati bahwa masyarakat sebenarnya tidak benar karena sistem dalam masyarakat tidak akan menerima orang seperti dia, dia mencoba mengubah pandangan tersebut dengan meluncurkan kritik keras. Kehidupannya berpindah dari tahap pertama kehidupan, ke tahap estetis, sesuai tiga tahap hidup Kierkegaard. Dia mendapati bahwa menjadi 'orang yang seperti buku,' atau menjadi intelektual, tidaklah menjawab permasalahan eksistensial manusia seperti keinginan dan ketakutan. Dia pindah ke tahap kedua. Tapi hal ini tidak berarti bahwa perjalanan hidupnya sudah lengkap. Dia masih berada dalam proses. Sementara dia beranggapan bahwa dia tidak dapat hidup dalam jamannya, dia memilih menyendiri 'di bawah tanah.'